

HUBUNGAN PEMANFAATAN BUKU KIA DENGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PERAWATAN KEHAMILAN: LITERATURE REVIEW

Aida Isnainiyah¹, Nur Azizah Indriastuti^{2*}

¹⁻²Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Email Korespondensi: azizah_indriastuti@umy.ac.id

Disubmit: 06 Juli 2026 Diterima: 25 Agustus 2026 Diterbitkan: 01 September 2026
Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v8i9.26862>

ABSTRACT

The Maternal and Child Health (MCH) Handbook is an educational and health recording tool that plays a vital role in improving pregnant women's knowledge. However, its suboptimal utilization in the community potentially affects their understanding of antenatal care. This study aimed to explain the relationship between the utilization of the MCH Handbook and pregnant women's knowledge of antenatal care. This study employed a literature review method by selecting articles from various sources using the PICO technique. The inclusion criteria were full-text articles published within the last 5 years (2022-2026), written in Indonesian or English, and discussing the utilization of the MCH Handbook and pregnant women's knowledge of antenatal care. Based on the article analysis, it was concluded that there is a relationship between the utilization of the MCH Handbook and pregnant women's knowledge of antenatal care. Pregnant women who optimally utilize the MCH Handbook tend to have better knowledge related to antenatal care and complication prevention. It is recommended that health workers improve education and assistance regarding the handbook's utilization.

Keywords: *Utilization of The Maternal and Child Health (MCH) Handbook, Pregnant Women's Knowledge of Antenatal Care.*

ABSTRAK

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan media edukasi dan pencatatan kesehatan yang berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Namun, pemanfaatan Buku KIA di masyarakat yang belum sepenuhnya optimal berpotensi memengaruhi tingkat pemahaman ibu hamil mengenai perawatan kehamilannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan hubungan pemanfaatan Buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil tentang perawatan kehamilan. Metode yang digunakan yaitu literature review dengan menyeleksi artikel dari berbagai sumber menggunakan teknik PICO. Kriteria inklusi meliputi artikel terpublikasi maksimal 5 tahun terakhir (2022-2026), full text, menggunakan bahasa Indonesia atau Inggris, serta membahas topik terkait. Berdasarkan hasil analisis artikel, disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pemanfaatan Buku KIA dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perawatan kehamilan. Ibu hamil yang memanfaatkan Buku KIA secara optimal cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik terkait perawatan kehamilan dan

pencegahan komplikasi. Tenaga kesehatan diharapkan dapat terus meningkatkan edukasi dan pendampingan pemanfaatan buku ini.

Kata Kunci: Pemanfaatan Buku KIA, Pengetahuan Ibu Hamil tentang Perawatan Kehamilan.

PENDAHULUAN

Kesehatan ibu dan anak masih menjadi perhatian utama di tingkat global dan nasional. Berdasarkan laporan terbaru World Health Organization (WHO), angka kematian ibu di dunia masih tergolong tinggi, dengan estimasi mencapai 287.000 kematian ibu secara global (berdasarkan data tahun 2020). Sebagian besar kasus ini disebabkan oleh komplikasi kehamilan dan persalinan yang sebenarnya dapat dicegah melalui upaya promotif dan preventif yang optimal, termasuk di antaranya peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai perawatan kehamilan dan tanda bahaya kehamilan (WHO, 2023).

Di Indonesia, permasalahan kesehatan ibu dan bayi juga masih menjadi tantangan serius. Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia yang merujuk pada hasil Long Form Sensus Penduduk (LF SP2020), Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia saat ini berada pada angka 189 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini masih berada di atas target Sustainable Development Goals (SDGs) yaitu di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Kemenkes RI, 2023). Data tersebut mencerminkan bahwa upaya penurunan AKI masih sangat memerlukan penguatan, terutama melalui peningkatan kualitas pelayanan antenatal dan edukasi kesehatan bagi ibu hamil.

Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap tingginya AKI dan AKB adalah rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang perawatan kehamilan serta keterlambatan dalam mengenali

tanda bahaya kehamilan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil dengan pengetahuan yang kurang cenderung tidak melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur dan kurang optimal dalam menerapkan perilaku perawatan kehamilan yang dianjurkan oleh tenaga kesehatan (Chadaryanti & Harahap, 2024; Yulastini, 2023).

Sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku kesehatan ibu hamil, pemerintah Indonesia mengembangkan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) sebagai media edukasi, pencatatan, dan komunikasi antara ibu hamil dan tenaga kesehatan. Buku KIA berisi informasi penting mengenai perawatan kehamilan, tanda bahaya kehamilan, persiapan persalinan, serta pencegahan komplikasi kehamilan. Pemanfaatan Buku KIA secara optimal diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan mendorong perilaku pencegahan komplikasi kehamilan (Dewi, 2025).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Buku KIA berhubungan erat dengan tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai perawatan kehamilan dan tanda bahaya kehamilan. Ibu hamil yang memanfaatkan Buku KIA dengan baik cenderung memiliki pemahaman yang lebih komprehensif tentang kondisi kehamilannya, serta lebih siap dalam mengenali dan merespons tanda bahaya kehamilan (Chadaryanti & Harahap, 2024; Yulastini, 2023).

Sejumlah studi lain juga membuktikan korelasi positif yang bermakna bahwa sebagian besar ibu hamil dengan tingkat pemanfaatan Buku KIA yang efektif memiliki pengetahuan yang lebih tinggi dan mandiri dalam perawatan kehamilan dibandingkan mereka yang kurang memanfaatkannya (Ahmad et al., 2022; Zakiyah et al., 2025). Pemanfaatan Buku KIA tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan buku itu sendiri, melainkan sangat bergantung pada tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu hamil. Bahkan, pemanfaatan Buku KIA yang baik turut berkontribusi terhadap rutinitas kelengkapan pencatatan di dalamnya dan pemanfaatannya secara berkelanjutan selama masa kehamilan (Hartati, 2025).

Namun demikian, ketimpangan masih bisa terjadi apabila edukasi tidak maksimal atau minat baca ibu rendah, yang berujung pada tidak adanya hubungan yang signifikan antara kepemilikan buku dengan pengetahuan tanda bahaya kehamilan di beberapa wilayah (Rahma & Putri, 2024). Berdasarkan fenomena tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Buku KIA dan pengetahuan ibu hamil tentang perawatan kehamilan merupakan aspek krusial dalam langkah promotif dan preventif guna menekan risiko komplikasi serta mendukung percepatan penurunan AKI dan AKB di Indonesia.

Oleh karena itu, diperlukan sebuah kajian mendalam melalui literature review untuk menganalisis secara komprehensif sejauh mana pemanfaatan Buku KIA memengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perawatan kehamilan. Berdasarkan uraian tersebut, pertanyaan penelitian dalam literature review ini adalah: "Bagaimana hubungan pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dengan tingkat pengetahuan ibu

hamil tentang perawatan kehamilan?"

KAJIAN PUSTAKA

Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan proses penggunaan Buku KIA oleh ibu hamil sebagai sumber informasi dan media edukasi kesehatan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga pemantauan kesehatan anak balita. Buku KIA berfungsi sebagai alat komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) yang memegang peranan krusial bagi tenaga kesehatan, ibu hamil, beserta keluarganya dalam mencatat status kesehatan dan mendeteksi dini adanya risiko (Zakiyah et al., 2025).

Buku ini berisi informasi penting mengenai perawatan kehamilan, tanda bahaya kehamilan, pedoman gizi, dan upaya pencegahan komplikasi yang dapat dimanfaatkan secara mandiri oleh ibu hamil. Pemanfaatan Buku KIA yang optimal, baik dari segi kelengkapan pencatatan maupun pembacaan informasinya, berkontribusi besar dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil. Apabila ibu hamil secara aktif membaca, memahami, serta mengaplikasikan informasi di dalamnya secara efektif, hal ini akan mendorong terbentuknya perilaku kesehatan dan kesadaran perawatan yang lebih baik selama masa kehamilan (Ahmad et al., 2022).

Pengetahuan ibu hamil tentang perawatan kehamilan

Pengetahuan ibu hamil tentang perawatan kehamilan merupakan kemampuan kognitif ibu dalam memahami informasi yang berkaitan dengan perubahan fisiologis selama kehamilan, kebutuhan nutrisi, pentingnya pemeriksaan kehamilan

(Antenatal Care), pengenalan tanda bahaya, serta upaya menjaga kesehatan ibu dan janin. Pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil umumnya dibentuk dan diperoleh dari latar belakang pendidikan, pengalaman, serta penyampaian informasi atau konseling dari petugas kesehatan maupun kader di layanan kesehatan dasar (Febrina, 2022).

Tingkat pengetahuan yang baik menjadi faktor predisposisi yang sangat penting bagi ibu hamil dalam mengambil keputusan kesehatan dan menerapkan perilaku perawatan kehamilan yang tepat. Optimalisasi pemanfaatan Buku KIA untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang perawatan kehamilan merupakan pilar penting dalam upaya promotif dan preventif. Peningkatan pemahaman ini bertujuan untuk mendeteksi secara dini serta menurunkan risiko komplikasi kehamilan, yang pada akhirnya sangat esensial dalam mendukung program pemerintah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia.

Tinjauan Penelitian Terdahulu

Sebagian besar studi mengonfirmasi bahwa pemanfaatan Buku KIA secara aktif berbanding lurus dengan peningkatan pengetahuan ibu hamil. Penelitian yang dilakukan oleh Zakiah et al. (2025) dan Ahmad et al. (2022) membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara pemanfaatan Buku KIA dengan tingkat pemahaman ibu terhadap perawatan kehamilan.

Temuan tersebut diperkuat oleh Febrina (2022) yang menyatakan bahwa optimalisasi pencatatan dan edukasi buku KIA memberikan kontribusi positif terhadap pengetahuan kesehatan ibu, di mana efektivitasnya turut dipengaruhi oleh faktor eksternal

seperti tingkat pendidikan, sikap ibu, serta dukungan aktif dari tenaga kesehatan dan kader di fasilitas pelayanan dasar.

Meskipun demikian, terdapat pula variasi temuan di lapangan sebagaimana ditunjukkan dalam studi Rahma & Putri (2024) yang menemukan bahwa tidak selalu ada hubungan signifikan antara kepemilikan buku dengan pengetahuan tanda bahaya, yang kerap dipengaruhi oleh rendahnya minat baca cetak serta peralihan sumber informasi ke media digital modern. Melalui sintesis penelitian terdahulu tersebut, dapat ditegaskan kembali bahwa pemanfaatan Buku KIA merupakan variabel penunjang yang esensial dalam membentuk pengetahuan komprehensif ibu hamil demi tercapainya perawatan kehamilan yang aman dan berkualitas.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah literature review, yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan cara menelaah, mengkaji, dan menganalisis berbagai hasil penelitian terdahulu secara sistematis, mendalam, dan kritis. Literature review bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai temuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian, mengidentifikasi kesenjangan penelitian, serta menyusun sintesis pengetahuan sebagai dasar pengembangan rekomendasi ilmiah.

Pencarian literatur dilakukan melalui beberapa database ilmiah, yaitu Google Scholar dan Scopus. Penelusuran artikel dilakukan dengan memasukkan kata kunci yang relevan, antara lain "pemanfaatan buku KIA", "pengetahuan ibu hamil tentang perawatan kehamilan", baik dalam Bahasa Indonesia maupun

Bahasa Inggris, dengan menggunakan kombinasi operator Boolean AND dan OR.

Proses seleksi artikel dilakukan mengikuti pedoman PICO (Population, Intervention, Comparison, Outcome). Artikel yang diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, dipublikasikan dalam rentang waktu maksimal 5 tahun terakhir (2022-2026), tersedia dalam bentuk full text, menggunakan Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris, serta membahas pemanfaatan Buku KIA, pengetahuan ibu hamil tentang perawatan kehamilan. Hasil analisis kemudian disintesis untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai hubungan pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil tentang perawatan kehamilan.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan proses pencarian literatur dengan memasukkan kata kunci pada database Google Scholar (n=203) dan Scopus (n=89), didapatkan total 292 artikel. Setelah disaring berdasarkan tahun publikasi pada tahun 2022 ke atas, diperoleh 164 artikel dari Google Scholar dan 65 artikel dari Scopus, dengan total 229 artikel. Setelah disaring kembali berdasarkan kriteria inklusi, terdapat 115 artikel. Dari jumlah tersebut, sebanyak 91 artikel dieksklusi karena tidak sesuai dengan tujuan khusus yang akan dianalisis, sehingga 24 artikel full text (20 artikel nasional dan 4 artikel internasional) dilakukan analisis.

Tabel 1. Sintesa Data Artikel Pemanfaatan Buku KIA, Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Kehamilan.

N o	Judul	Peneliti	Desain Penelitian	Hasil	Kesimpulan
Pemanfaatan Buku KIA					
1.	Pemanfaatan Buku KIA Terhadap Pengetahuan Ibu dan Anak di Posyandu Melati, Kecamatan Marelan	Aulia Febrina (2022)	Deskriptif kualitatif	Fungsi pencatatan buku KIA dinilai lengkap oleh 80% responden, dan sebagian besar ibu memiliki tingkat pengetahuan yang baik (70%).	Terdapat hubungan yang bermakna antara fungsi pencatatan buku KIA dengan pengetahuan KIA, meskipun fungsi edukasi dan komunikasi tidak menunjukkan hubungan langsung secara signifikan.
2.	Hubungan Pemanfaatan Buku KIA	Dahlan D. Ahmad, Rini	Cross-sectional	Pemanfaatan buku KIA dinilai efektif (86,7%)	Terdapat hubungan yang

	Pada Ibu Hendari, Hamil Indra Dengan Rahmad Pengetahu (2022) an Ibu Tentang Perawatan Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Penanae Kota Bima Tahun 2021			dan mayoritas responden berpengetahuan baik (86,7%). Uji Chi Square menunjukkan hubungan yang signifikan (p=0,001).	signifikan antara pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil dengan tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan kehamilan.
3.	Hubungan Pemanfaatan Buku KIA dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Kehamilan di BPM Riris Indayani S.Tr.Keb	Umniatuz Zakiyah, Mega Silvian Natalia, Tutik Ekasari (2025)	Cross-sectional	Sebagian besar (87,5%) responden memanfaatkan buku KIA dan 87,5% memiliki pengetahuan baik (p-value = 0,002).	Terdapat hubungan antara pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil tentang perawatan kehamilan.
4.	Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan di Kabupaten Bantul Yogyakarta	Shafa Sabilla Rahma, Tyas Aisyah Putri (2024)	Cross-sectional	Pemanfaatan buku KIA berkategori baik (56,2%) dan pengetahuan tinggi (70,5%), tetapi tidak ditemukan korelasi yang signifikan secara statistik (p=0,969).	Tidak terdapat hubungan antara pemanfaatan buku KIA dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Kabupaten Bantul.
5.	Hubungan Pemanfaatan Buku KIA dengan Pengetahuan tentang	Fitria Yulastini (2023)	Cross-sectional	Sebagian besar responden tidak memanfaatkan buku KIA (56,9%) dan	Terdapat hubungan yang bermakna antara pemanfaatan

	Tanda Bahaya Kehamilan pada Ibu Hamil			memiliki pengetahuan yang kurang (41,2%). Hasil uji Chi-Square memperoleh nilai p-value 0,000.	buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.
6.	Pemanfaatan Buku KIA Dan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan	Diyah Chadaryanti, Erwinsyah Hasyim Harahap (2024)	Cross-sectional	Sebagian besar ibu hamil memiliki pemanfaatan Buku KIA dalam kategori baik (55,3%), namun sebagian lainnya berpengetahuan kurang (44,7%). Hasil uji statistik menunjukkan nilai p = 0,003.	Terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan Buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan.
7.	Pemanfaatan Buku KIA Oleh Ibu Hamil Dalam Upaya Pencegahan Komplikasi Kehamilan Di Puskesmas Murung Pudak	Anggeri Yani, Susanti Suhartati, Muhammad Rizali (2024)	Cross-sectional	Dari 37 responden, mayoritas 34 responden (91,9%) memiliki pengetahuan pemanfaatan buku KIA yang baik, dan 3 responden (8,1%) kategori cukup.	Mayoritas ibu hamil (90,2%) efektif memanfaatkan buku KIA dengan baik, namun pemahaman isi buku diharapkan untuk terus ditingkatkan sebagai sarana edukasi.
8.	Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak Sebagai Determinan Perilaku Pencegahan Komplikasi Kehamilan	Aprilya Tunggo Dewi (2025)	Cross-sectional	Sebagian besar responden memiliki pemanfaatan buku KIA dalam kategori cukup (67,3%) dan perilaku pencegahan komplikasi dalam kategori cukup (49%). Hasil uji statistik menunjukkan	Terdapat korelasi positif yang bermakna dan kuat antara pemanfaatan Buku KIA dengan perilaku pencegahan komplikasi kehamilan.

					nilai p = 0,000 dan r = 0,721.
9.	Gambaran Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil	Vinna Aurelia Widiastuti, Nur Azizah Indriastuti (2025)	Deskriptif Kuantitatif	Mayoritas responden (63,6%) memiliki tingkat pemanfaatan buku KIA dalam kategori "baik", namun ada aspek penggunaan mandiri yang masih "kurang" (36,4%).	Sebagian besar ibu hamil telah memanfaatkan buku KIA dengan baik, namun belum maksimal secara menyeluruh, sehingga tetap membutuhkan edukasi dan pendampingan .
10 .	Gambaran Pemanfaatan Buku KIA pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Galesong Kabupaten Takalar	Bagus Wahyudi (2023)	Analitik deskriptif	Pemanfaatan buku KIA tergolong efektif (87,5%). Ibu hamil yang memanfaatkan dengan efektif umumnya berpengetahuan baik (96%) dan mendapat dukungan baik dari nakes (91,9%).	Mayoritas ibu hamil sudah efektif dalam memanfaatkan buku KIA sebagai pedoman perawatan sehari-hari, pemeriksaan kehamilan, dan persiapan persalinan.
Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Kehamilan					
11 .	Pengetahuan Ibu Balita Dengan Pemanfaatan Buku KIA: Literature Review	Jihan Sayyidina Putri, Oktadoni Saputra, Tetra Arya Saputra, Prambudi Rukmono (2026)	Literature review	Ibu balita dengan tingkat pengetahuan yang baik cenderung lebih aktif memanfaatkan buku KIA dalam pemantauan kesehatan anaknya.	Pemanfaatan buku KIA berkaitan erat dengan tingkat pengetahuan ibu. Peningkatan edukasi dan pendampingan yang berkelanjutan sangat diperlukan.
12 .	Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil	Diah Wijayanti, Anik Purwati, Reny	Cross-sectional	Terdapat hubungan yang signifikan (p-value 0,000) antara	Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap

	Tentang Pemanfaatan Buku KIA	Retnaningsih (2024)		pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA.	ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas.
13	Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penggunaan Buku KIA dengan Kelengkapan Buku KIA	Susi Hartati (2025)	Korelasional	Sebagian besar pengetahuan ibu hamil kurang baik (57,7%) dan kelengkapan pengisian buku KIA mayoritas tidak lengkap (68,3%). Hasil uji statistik memperoleh nilai P value 0,001.	Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang penggunaan Buku KIA dengan kelengkapan Buku KIA.
14	Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Teras Terunjam Kabupaten Mukomuko	Emma Carolina Situmorang, Ronalen Br. Situmorang, Desi Aulia Umami (2026)	Cross-sectional	Sebagian besar responden berpengetahuan cukup (63,3%) namun tingkat pemanfaatan buku KIA masih kurang (66,7%). Uji statistik menunjukkan korelasi signifikan (p=0,000).	Terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA, sehingga penyuluhan secara proaktif perlu dilakukan untuk meningkatkan pemanfaatannya.
15	Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu Hamil tentang Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Pengadang	Fitria Yulastini, Lia Arian Apriani, Nurul Hidayah (2022)	Deskriptif kuantitatif	Sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang (40%), namun mayoritas memiliki sikap positif (57,8%) dan 66,7% memanfaatkan buku KIA dengan baik	Sikap dan perilaku ibu hamil sebagian besar sudah positif terhadap pemanfaatan buku KIA meskipun pengetahuannya tergolong masih kurang.
16	Hubungan Pengetahuan Dengan	Nurul Iksani (2025)	Cross-sectional.	Ibu berpengetahuan baik	Pengetahuan dan sikap ibu hamil

	Sikap Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Galesong Utara pada tahun 2024			cenderung patuh memeriksakan kandungan minimal 6 kali ($p=0,002$). Sikap positif juga memengaruhi kunjungan secara signifikan ($p=0,000$).	memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan ibu dalam melakukan kunjungan ANC.
17	Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Terhadap Pemanfaatan Buku KIA	RR. Catur Leny Wulandari, Nurkayati Thetanea Adisti, Emi Sutrisminah (2025)	Cross-sectional	Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan gizi kategori baik (37,2%) dan terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan gizi dengan pemanfaatan Buku KIA ($p < 0,05$).	Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan gizi ibu hamil dengan pemanfaatan Buku KIA secara aktif.
18	Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dan Kepatuhan Melakukan Antenatal Care	Raihana Norfitri, Zubaidah, Risda Hayani (2024)	Cross-sectional	Didapatkan nilai signifikansi ($p=0,014 < 0,05$) dan nilai (r) sebesar 0,307 yang berarti tingkat pengetahuan memiliki keeratan arah positif dengan kepatuhan Antenatal Care (ANC).	Ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik tentang tanda bahaya kehamilan akan patuh untuk melakukan pemeriksaan ANC.
19	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya	Oktaviana Maghfirawati, Intan Azkia Paramitha (2024)	Deskriptif analitik	Sebagian besar pengetahuan ibu baik (48,6%), sikap positif (70,8%), dan mayoritas memanfaatkan buku KIA	Terdapat hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan

	Kehamilan dengan Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Wiradesa Pekalongan			(66,7%) dengan nilai signifikansi hubungan pengetahuan ($p=0,002$) dan sikap ($p=0,047$).	pemanfaatan buku KIA.
20 .	Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Resiko Tinggi Kehamilan Dengan Persiapan Menghadapi Persalinan	Dwi Yanti, Emi Wulandari (2025)	Analitik observasional	Hampir setengah responden (43,3%) memiliki pengetahuan cukup dan 76,7% siap menghadapi persalinan, didukung nilai $p = 0,000$ ($< 0,05$).	Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan mengenai risiko kehamilan dengan kesiapan ibu menghadapi proses persalinan.
21 .	Pengaruh Peningkatan Pengetahuan tentang Gizi Ibu Hamil terhadap Outcome Kehamilan di Kota Bengkulu, Indonesia	Desri Suryani, Arie Krisnasary, Bintang Agustina Pratiwi, Yandrizal Yandrizal (2024)	Quasi-eksperimental	Terjadi perubahan pemahaman setelah intervensi (p -value $< 0,001$), tetapi peningkatan ini tidak memiliki hubungan signifikan dengan outcome (berat lahir bayi) (p -value $= 0,301$).	Pemberian edukasi mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang gizi, namun tidak serta merta berdampak langsung pada outcome kehamilan
22 .	Mothers' Knowledge , Attitudes, and Support from Health Workers Influencing The Maternal and Child Health (MCH)	Intan Kumalasari (2024)	Cross-sectional	Tingkat pemanfaatan buku KIA tinggi (84,2%). Faktor yang memengaruhi pemanfaatan secara signifikan adalah pengetahuan ($p=0,042$), sikap ($p=0,000$), dan	Buku KIA berkontribusi meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Penggunaannya secara signifikan dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, dan dukungan

	Handbook Utilization for Maternal and Child Health in Palembang			dukungan nakes (p=0,000).	tenaga kesehatan.
23	The Influence Of Maternal And Child Health (KIA) Book Assistance On Increasing The Knowledge Of Pregnant Women	Islamiyati, Nanik Yuliwati, Sadiman (2024)	Quasi-eksperimental	Terdapat peningkatan pengetahuan ibu dengan rata-rata kenaikan sebesar 19,03 poin setelah diberikan pendampingan (p-value = 0,000).	Ada pengaruh pendampingan buku KIA terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pelayanan kesehatan selama masa kehamilan.
24	Literature Review Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA	Dita Hirani (2020)	Literature review	Dari 10 jurnal, 5 jurnal menunjukkan ibu berpengetahuan baik, 2 jurnal berpengetahuan cukup; sedangkan untuk pemanfaatan, 2 jurnal baik dan 1 jurnal tidak memanfaatkannya dengan baik.	Ibu hamil diharapkan meningkatkan kesadaran membaca dan memahami isi Buku KIA agar risiko atau komplikasi kehamilan dapat terdeteksi segera.

Tabel 1 menyajikan sintesis dari dua puluh empat artikel penelitian yang mengeksplorasi pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) serta tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai perawatan kehamilan. Berdasarkan

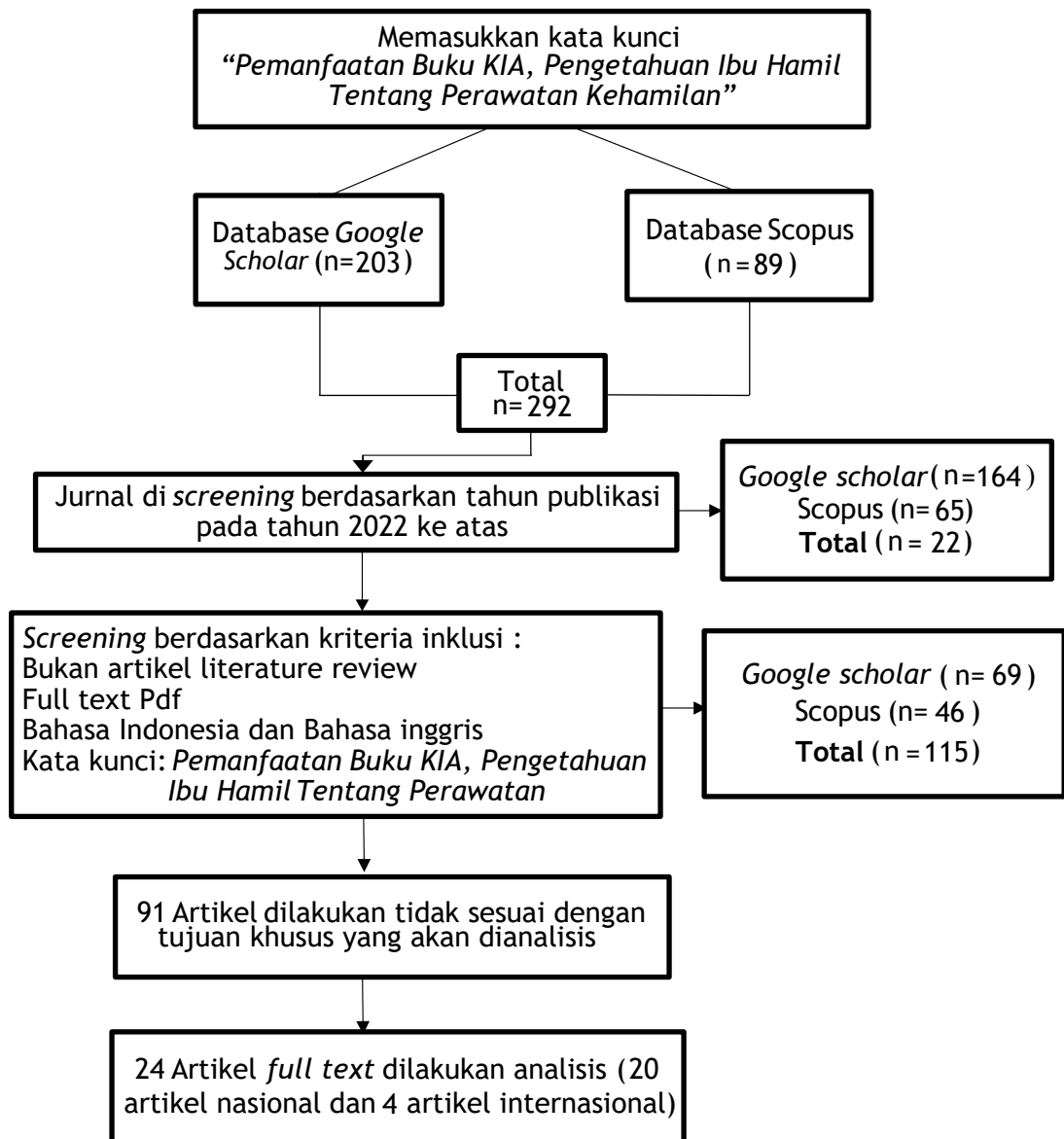
sintesis tersebut, literatur dibagi ke dalam dua fokus utama: analisis terhadap pemanfaatan Buku KIA di masyarakat dan tinjauan terhadap pemahaman ibu hamil tentang perawatan atau tanda bahaya kehamilan.

Tabel 2. Hasil Temuan Literature Review

Variable	Hasil Temuan
Pemanfaatan Buku KIA	- Pemanfaatan Buku KIA oleh ibu hamil berkaitan dengan peningkatan pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan. - Ibu hamil yang memanfaatkan Buku KIA dengan baik memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai tanda bahaya kehamilan dibandingkan ibu yang kurang memanfaatkan Buku KIA. - Buku KIA digunakan sebagai media edukasi yang berperan dalam membentuk perilaku pencegahan komplikasi kehamilan. - Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) menjadi salah satu determinan dalam perilaku pencegahan komplikasi kehamilan pada ibu hamil. - Buku KIA tidak hanya dimanfaatkan oleh ibu hamil, tetapi juga menjadi media informasi bagi keluarga dalam mendukung kesehatan ibu dan anak.
Pengetahuan Ibu Hamil tentang Perawatan Kehamilan	- Pengetahuan ibu hamil tentang perawatan kehamilan mencakup pemahaman mengenai tanda bahaya kehamilan, pemeriksaan antenatal care (ANC), pemenuhan gizi, dan persiapan persalinan. - Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan pemanfaatan Buku KIA. - Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil menunjukkan variasi, di mana sebagian ibu hamil masih memiliki pengetahuan yang rendah sebelum memanfaatkan Buku KIA secara optimal. - Faktor pendidikan dan pengetahuan berhubungan dengan penggunaan Buku KIA pada ibu hamil. - Pemanfaatan Buku KIA berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil terkait perawatan kehamilan secara menyeluruh.

Tabel 2 menguraikan garis besar temuan dari berbagai literatur yang berfokus pada dua variabel krusial, yakni efektivitas pemanfaatan Buku KIA dan kedalaman pengetahuan ibu hamil

seputar perawatan kehamilan. Berdasarkan ragam temuan tersebut, dapat ditarik pemahaman mengenai peran strategis Buku KIA dalam ekosistem kesehatan ibu.

Bagan 1
Skema Pencarian *Literatur*

PEMBAHASAN

Pemanfaatan Buku KIA oleh ibu hamil berperan penting dalam meningkatkan pemahaman mengenai kesehatan kehamilan dan perawatan selama masa kehamilan. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemanfaatan Buku KIA secara optimal sangat mendukung perilaku pencegahan komplikasi kehamilan. Penelitian Dewi (2025) menyatakan bahwa pemanfaatan Buku KIA

menjadi determinan utama dalam pembentukan perilaku pencegahan komplikasi kehamilan, karena ibu hamil yang aktif memanfaatkan dan membaca Buku KIA cenderung lebih memahami kondisi kesehatannya secara mandiri.

Hal ini sejalan dengan penelitian Chadaryanti & Harahap (2024) serta Yulastini (2023) yang menunjukkan adanya hubungan

bermakna antara pemanfaatan Buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan. Ibu yang memanfaatkan Buku KIA dengan baik terbukti memiliki tingkat pengetahuan yang lebih tinggi sehingga lebih waspada terhadap komplikasi yang mungkin terjadi. Temuan serupa dilaporkan oleh Ahmad et al. (2022) dan Febrina (2022), yang menyatakan bahwa pemanfaatan dan fungsi pencatatan Buku KIA memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pengetahuan ibu dalam memahami informasi kesehatan dasar serta perawatan kehamilan di fasilitas kesehatan dasar seperti Posyandu.

Namun demikian, hasil kajian juga menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai perawatan kehamilan dan tingkat pemanfaatan buku tersebut di lapangan masih sangat bervariasi. Situmorang et al. (2026) dan Hartati (2025) menggambarkan bahwa meskipun ada ibu yang berpengetahuan cukup, masih banyak ditemukan ibu dengan pemahaman yang kurang, yang secara langsung berakibat pada ketidaklengkapan pengisian dan kurang optimalnya pemanfaatan Buku KIA. Sementara itu, faktor latar belakang seperti pendidikan, sikap, serta dukungan dari tenaga kesehatan dan kader juga terbukti memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat penggunaan Buku KIA pada ibu hamil.

Wijayanti et al. (2024) serta Wahyudi (2023) menunjukkan bahwa ibu hamil dengan tingkat pengetahuan yang baik cenderung memiliki sikap yang lebih positif dan menjadikan Buku KIA sebagai sumber pedoman utama selama kehamilan. Di sisi lain, sebuah temuan kontras dilaporkan oleh Rahma & Putri (2023/2024), yang menemukan tidak adanya hubungan signifikan antara pemanfaatan buku KIA dengan

pengetahuan tanda bahaya kehamilan. Hal ini diyakini dipengaruhi oleh faktor internal seperti rendahnya minat baca, serta adanya distraksi penggunaan teknologi modern (seperti media sosial) sebagai sumber informasi alternatif.

Gambaran Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan instrumen resmi, strategis, dan universal yang diterbitkan oleh pemerintah yang dirancang secara khusus sebagai media komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) terpadu yang memuat panduan esensial, komprehensif, serta mudah dipahami bagi ibu hamil, anggota keluarga, maupun tenaga kesehatan pendamping. Buku panduan resmi ini merangkum berbagai informasi krusial dan mendetail seputar perubahan fisiologis maupun psikologis yang terjadi selama masa kehamilan, pedoman pemenuhan kebutuhan nutrisi, gizi seimbang, dan vitamin, jadwal rutin kunjungan pemeriksaan kehamilan atau Antenatal Care (ANC) sesuai standar pelayanan minimal, hingga instruksi detail mengenai cara mengenali berbagai tanda bahaya kehamilan secara mandiri di rumah guna mencegah keterlambatan penanganan darurat.

Temuan dari berbagai literatur menunjukkan bahwa pemanfaatan Buku KIA yang optimal dan konsisten oleh ibu hamil memegang peranan yang sangat fundamental dan strategis, di mana buku ini tidak sekadar berfungsi sebagai lembar catatan medis administratif yang diisi oleh tenaga kesehatan, melainkan bertransformasi menjadi media rujukan edukasi harian yang menemani setiap langkah ibu sepanjang proses kehamilannya dari trimester awal hingga masa nifas.

Sebagaimana dikonfirmasi oleh penelitian yang dilakukan oleh Zakiyah et al. (2025) serta Ahmad et al. (2022), ibu hamil yang memanfaatkan Buku KIA secara aktif, konsisten, teliti, dan tepat guna terbukti memiliki tingkat pemahaman dan wawasan yang jauh lebih komprehensif, terstruktur, dan mendalam mengenai kondisi kesehatan diri mereka sendiri maupun perkembangan janin yang sedang dikandung di dalam rahim. Temuan ini juga diperkuat secara nyata oleh Febrina (2022), yang menyatakan secara tegas bahwa optimalisasi fungsi pencatatan kesehatan mandiri dan penyuluhan berbasis Buku KIA memberikan kontribusi positif yang sangat signifikan terhadap perluasan akses informasi kesehatan dasar bagi para ibu, terutamanya ketika instrumen tersebut diintegrasikan secara aktif dengan pelayanan kesehatan rutin dan edukasi kelompok di fasilitas pelayanan kesehatan dasar seperti Posyandu dan Puskesmas.

Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Perawatan Kehamilan

Pengetahuan ibu hamil mengenai perawatan kehamilan merupakan salah satu faktor predisposisi kognitif yang paling menentukan dalam membentuk pola pikir, sikap mental, kesadaran preventif, serta ketepatan pengambilan keputusan terkait pemeliharaan kesehatan selama masa gestasi berlangsung. Berbagai studi ilmiah internasional maupun nasional secara konsisten mengonfirmasi adanya korelasi positif antara optimalisasi penggunaan Buku KIA dengan peningkatan taraf pengetahuan tersebut pada diri seorang ibu hamil. Ibu hamil yang menjadikan Buku KIA sebagai pedoman utama, pegangan harian, dan rujukan terpercaya

terbukti memiliki tingkat kesiapan mental yang jauh lebih matang serta tingkat kemandirian yang tinggi dalam merawat kehamilannya sehari-hari tanpa harus selalu bergantung penuh pada kunjungan tatap muka di fasilitas medis.

Namun demikian, tingkat pengetahuan serta intensitas pemanfaatan buku ini ternyata menunjukkan variasi yang cukup signifikan antarwilayah, status sosial ekonomi, tingkat pendidikan, maupun karakteristik individu. Di satu sisi, berbagai faktor pendukung internal dan eksternal, seperti latar belakang tingkat pendidikan formal yang memadai, sikap positif ibu terhadap pemeliharaan kesehatan preventif, serta dukungan moral maupun edukatif yang aktif, interaktif, dan berkelanjutan dari tenaga kesehatan dan kader Posyandu, terbukti menjadi determinan utama dalam keberhasilan optimalisasi pemanfaatan Buku KIA (Febrina, 2022).

Sebaliknya, ibu hamil yang memiliki keterbatasan akses informasi, hambatan ekonomi, atau kurangnya pendampingan edukatif yang intensif dari tenaga medis cenderung memperlihatkan tingkat pengetahuan yang kurang optimal dalam mencerna, memahami, serta mengaplikasikan panduan kesehatan penting yang telah disediakan secara lengkap di dalam buku panduan tersebut.

Hubungan Pemanfaatan Buku KIA dengan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Perawatan Kehamilan

Terdapat hubungan yang bermakna, kuat, positif, dan linier antara tingkat pemanfaatan Buku KIA dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perawatan kehamilan. Ibu hamil yang secara aktif membaca, mempelajari, mengisi secara lengkap, dan mendiskusikan

isi Buku KIA terbukti memiliki tingkat kewaspadaan yang jauh lebih tinggi terhadap potensi risiko komplikasi kehamilan, sehingga mereka menjadi lebih sigap, terarah, tanggap darurat, dan cepat dalam mengambil tindakan preventif sebelum kondisi patologis yang membahayakan jiwa terjadi.

Walaupun demikian, dalam dinamika empiris di lapangan yang sangat kompleks, terdapat pula temuan kontradiktif yang sangat menarik untuk dikaji secara mendalam, sebagaimana dilaporkan dalam studi oleh Rahma & Putri (2024), di mana penelitian tersebut menemukan bahwa tidak selalu terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara pemanfaatan Buku KIA secara fisik dengan tingkat pengetahuan ibu mengenai tanda bahaya kehamilan di beberapa wilayah tertentu.

Perbedaan temuan empiris ini dapat dianalisis dan dijelaskan secara rasional akibat adanya hambatan internal berupa rendahnya minat baca ibu hamil terhadap media cetak tradisional, kejenuhan informasi, serta adanya pergeseran tren perilaku sosial di mana ibu hamil pada era modern saat ini cenderung beralih memanfaatkan teknologi informasi berbasis digital, gawai (smartphone), aplikasi kesehatan seluler, dan media sosial sebagai sumber pencarian informasi kesehatan alternatif yang dianggap jauh lebih praktis, cepat, dan menarik dibandingkan membaca buku panduan fisik konvensional.

Melalui keseluruhan literatur ilmiah yang telah dikaji ini, dapat ditegaskan kembali bahwa kerangka teoretis konseptual dan fakta-fakta empiris di lapangan saling melengkapi secara substansial. Buku KIA terbukti secara konsisten tetap menjadi instrumen promotif dan preventif yang sangat esensial serta

diandalkan dalam ekosistem kesehatan maternal nasional demi menyelamatkan nyawa ibu dan anak.

Meskipun tingkat efektivitas fungsionalnya di tengah masyarakat sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi dasar, minat baca, serta intensitas dukungan edukasi dari tenaga medis, optimalisasi pemanfaatan Buku KIA secara berkelanjutan tetap terbukti menjadi fondasi terkuat dalam membentuk pengetahuan yang komprehensif bagi setiap ibu hamil demi mewujudkan perawatan kehamilan yang aman, berkualitas tinggi, serta efektif dalam menekan angka morbiditas, mortalitas, dan risiko komplikasi maternal secara optimal di Indonesia.

KESIMPULAN

Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang perawatan kehamilan. Ibu hamil yang memanfaatkan Buku KIA secara optimal cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pemeriksaan kehamilan, tanda bahaya kehamilan, serta upaya pencegahan komplikasi. Hal ini menunjukkan bahwa Buku KIA tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan kesehatan, tetapi juga sebagai media edukasi yang efektif bagi ibu hamil.

Pengetahuan ibu hamil tentang perawatan kehamilan berhubungan erat dengan pemanfaatan Buku KIA. Ibu hamil dengan tingkat pengetahuan yang baik cenderung lebih aktif menggunakan Buku KIA sebagai sumber informasi kesehatan dan panduan dalam menjalani kehamilan. Pemanfaatan Buku KIA yang didukung oleh pengetahuan yang memadai berpotensi mendorong perilaku perawatan kehamilan yang sesuai anjuran

tenaga kesehatan serta berkontribusi dalam pencegahan komplikasi kehamilan.

SARAN

Pihak tenaga medis serta instansi pelayanan kesehatan diharapkan dapat meningkatkan mutu edukasi dan layanan Antenatal Care (ANC) melalui optimalisasi Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sebagai pusat informasi dan penyuluhan yang berkesinambungan. Petugas kesehatan perlu memberikan pengawasan yang lebih intensif, motivasi, serta konsultasi yang terfokus pada daya pemahaman ibu hamil, demi memperkuat kewaspadaan dalam mengidentifikasi tanda bahaya kehamilan secara mandiri.

Selain itu, fasilitas kesehatan juga dituntut untuk menghadirkan terobosan layanan, seperti memadukan media edukasi digital guna mengatasi kendala rendahnya minat baca serta memperluas perolehan informasi kesehatan bagi ibu hamil.

Di sisi lain, bagi para peneliti selanjutnya, direkomendasikan untuk mengeksplorasi metode penelitian yang lebih bervariasi, seperti pendekatan kualitatif atau riset lapangan lanjutan, serta merambah cakupan sampel dan wilayah yang lebih luas guna memperkuat bukti ilmiah mengenai faktor-faktor yang berperan dalam keberhasilan pemanfaatan Buku KIA serta tingkat pengetahuan ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, D. D., Hendari, R., & Rahmad, I. (2022). Hubungan Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Penanae Kota Bima

Tahun 2021. *Empiricism Journal*, 3(2), 202-206. <https://Journal-Center.Litpam.Com/Index.Php/Empiricism/Article/View/1017>

Chadaryanti, D., & Harahap, E. H. (2024). Pemanfaatan Buku KIA Dan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Perkotaan*, 4(1), 44-50.

Dewi, A. T. (2025). Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Sebagai Determinan Perilaku Pencegahan Komplikasi Kehamilan. *Jurnal Medicare*, 4(4), 642-649.

Febrina, A. (2022). Pemanfaatan Buku KIA Terhadap Pengetahuan Ibu Dan Anak Di Posyandu Melati, Kecamatan Marelau. *Journal Health Sains*, 3(7).

<https://doi.org/10.46799/Jhs.V3i7.530>

Hartati, S. (2025). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penggunaan Buku KIA Dengan Kelengkapan Buku KIA. *Journal Of Midwifery Sempena Negeri*, 5(1), 46-51.

Hirani, D. (2020). *Literature Review Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA*.

Iksani, N. (2025). *Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal Care (Anc) Di Puskesmas Galesong Utara Pada Tahun 2024*.

Islamiyati, Yuliwati, N., & Sadiman. (2024). The Influence Of Maternal And Child Health (KIA) Book Assistance On Increasing The Knowledge Of Pregnant Women. *Jkm (Jurnal Kebidanan Malahayati)*, 10(2), 215-221.

- Kumalasari, I. (2024). Mothers ' Knowledge , Attitudes , And Support From Health Workers Influencing The Maternal And Child Health (Mch) Handbook Utilization For Maternal And Child Health In Palembang. *Janh: Journal Of Applied Nursing And Health*, 6(2), 303-314.
- Maghfirawati, O., & Paramitha, I. A. (2024). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di Puskesmas Wiradesa Pekalongan. *Cedekia : Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 4(2).
- Norfitri, R., Zubaidah, & Hayani, R. (2024). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dan Kepatuhan Melakukan Antenatal Care. *Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat*, 12(1), 31-36.
- Putri, J. S., Saputra, O., Rukmono, T. A., & Prambudi, S. (2026). Pengetahuan Ibu Balita Dengan Pemanfaatan Buku KIA: A Literature Review. *Nusantara Hasana Journal*, 5(8), 55-63.
- Rahma, S. S., & Putri, T. A. (2024). Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Kabupaten Bantul Yogyakarta. <https://eprints.uad.ac.id/63534/>
- Situmorang, E. C., Situmorang, R. B., & Umami, D. A. (2026). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di Puskesmas Teras Terunjam Kabupaten Mukomuko. *Jurnal Pakar Kesehatan*, 2(1), 39-46.
- Suryani, D., Krisnasary, A., Pratiwi, B. A., & Yandrizal, Y. (2024). Pengaruh Peningkatan Pengetahuan Tentang Gizi Ibu Hamil Terhadap Outcome Kehamilan Di Kota Bengkulu , Indonesia. *Amerta Nutrition*, 8(3), 17-23. <https://doi.org/10.20473/Amnt.V8i3sp.2024.17-23>
- Wahyudi, B. (2023). Gambaran Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Galesong Kabupaten Takalar.
- Widiasari, V. A., & Indriastuti, N. A. (2025). Gambaran Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil. *Journal Nursing Malahayati*, 7(7), 3195-3209.
- Wijayanti, D., Purwati, A., & Retnaningsih, R. (2024). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA. *Jaia: Jurnal Asuhan Ibu & Anak*, 9(2), 67-74.
- Wulandari, R. C. L., Adisti, N. T., & Sutrisminah, E. (2025). Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Terhadap Pemanfaatan Buku KIA. *Jiksan: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(2), 198-208.
- Yani, A., Suhartati, S., & Rizali, M. (2024). Pemanfaatan Buku KIA Oleh Ibu Hamil Dalam Upaya Pencegahan Komplikasi Kehamilan Di Puskesmas Murung Pudak. *Jurnal Anestesi: Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 2(1), 202-213.
- Yanti, D., & Wulandari, E. (2025). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Resiko Tinggi Kehamilan Dengan Persiapan Menghadapi Persalinan. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 13(2), 170-175.
- Yulastini, F. (2023). Hubungan Pemanfaatan Buku KIA Dengan Pengetahuan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu

- Hamil. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 3(1), 371-378.
<https://Ojs.Cahayamandalika.Com/Index.Php/Jcm/Article/View/1274>
- Yulastini, F., Apriani, L. A., & Hidayah, N. (2022). Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Di Puskesmas Pengadang. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 10(2), 201-206.
<https://doi.org/10.37824/Jkqh.V10i2.2022.400>
- Zakiyah, U., Natalia, M. S., & Ekasari, T. (2025). Hubungan Pemanfaatan Buku KIA Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Kehamilan Di Bpm Riris Indayani S.Tr.Keb. *Protein: Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 3(1), 262-272.
<https://journal.arikesi.or.id/Index.Php/Protein/Article/View/1012>
- World Health Organization (Who). (2023). Trends In Maternal Mortality 2000 To 2020: Estimates By Who, Unicef, Unfpa, World Bank Group And Undesa/Population Division. World Health Organization.
<https://www.kemkes.go.id/Id/Profil-Kesehatan-Indonesia-2022>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022. Kementerian Kesehatan RI.
<https://www.who.int/publications/item/9789240068759>